



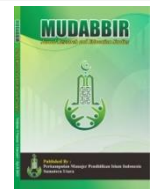
JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

ISSN: 2774-8391



Pengaruh Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran Guru IPS Terhadap Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Baman

Marinus Gomgom Samosir¹, Muhammad Turhan², Sarmini³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: marinugomgommosamosir@gmail.com¹, muhammadturhan@unesa.ac.id²,
sarmini@unesa.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1). Bagaimana kualitas pelayanan pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Baman. (2) Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS di SMP Negeri 2 Sei Baman terhadap peserta didik.

Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode ex post facto. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden/peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian dengan pengujian secara parsial uji t membuktikan terdapat pengaruh kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,385 dan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,999 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,385 > 1,999$), maka keputusan dalam penelitian ini adalah diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan tabel R Square sebesar 0,160 atau sama dengan 16,0%.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran Guru IPS, Kepuasan Peserta Didik

ABSTRACT

This study aims to describe: (1). How is the quality of social studies teacher learning services on the satisfaction of class VIII students at SMP Negeri 2 Sei Baman. (2) Is there an influence of the quality of social studies teacher learning process services at SMP Negeri 2 Sei Baman on students.

The type of this research is quantitative using the ex post facto method. The population in this study were class VIII students with a sample size of 62 respondents/students. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and documentation studies.

The results of the study with partial t-test testing proved that there was an influence of the quality of social studies teacher learning process services on student satisfaction with a t-count value of 3.385 and a t-table value of 1.999, which means that the t-count value is greater than the t-table ($3.385 > 1.999$), so the decision in this study is accepted. Furthermore, based on the results of the determination coefficient test, the R Square table shows 0.160 or equal to 16.0%.

Keywords: Quality of Social Studies Teacher Learning Process Services, Student Satisfaction

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana. Kesesuaian pengalaman yang berkembang di kelas masih sangat bergantung pada sosok pendidik sehingga pendidik menjadi tugas utama dalam menentukan hasil dari pengalaman pendidikan. Guru harus menguasai kompetensi guru karena mereka memegang peranan penting dalam pembelajaran. (Bumi Aksara 1995:4).

Signifikansi penelitian ini ditentukan oleh keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Jika kualitas layanan juga memberikan pengembangan yang memenuhi harapan siswa, maka dampaknya terhadap pembelajaran akan berhasil. Penulis memberikan judul tersebut karena berdasarkan uraian di atas ingin melakukan penelitian. beberapa Identifikasi Masalah:

1. Siswa tidak mendapatkan map mapping mata pelajaran IPS dan infocus dari instruktur.
2. Metode pengajaran yang kurang bervariasi digunakan oleh guru
3. Karena sekolah tidak memiliki peta digital, sulit untuk mengajar siswa tentang materi peta. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku IPS.

Adapun batasan masalah yang saya dapat peliti yaitu:

Peneliti mempersempit ruang lingkup permasalahan menjadi "Pengaruh Kualitas Proses Pembelajaran Guru IPS terhadap Kepuasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sei Baman" berdasarkan identifikasi permasalahan di atas".

Rumusan masalah dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana kualitas pelayanan pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Baman?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS di SMP Negeri 2 Sei Baman terhadap peserta didik ?

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa bahagia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sei Baman.
2. mengetahui seberapa puas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sei Baman terhadap kualitas layanan pembelajaran guru IPS.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap guru IPS di SMP Negeri 2 Sei Baman.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat mempelajari bagaimana layanan guru IPS mempersiapkan siswa untuk belajar, bagaimana model dan bantuan media dalam proses pembelajaran, dan bagaimana prestasi belajar siswa dinilai.

2. Praktis

1. Untuk Sekolah: Guru IPS di SMP Negeri 2 Sei Baman hendaknya menggunakan hasil penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bagi pemerintah, pemerintah dapat meningkatkan pelatihan guru untuk mencapai proses pembelajaran kualitas layanan yang dimana kebutuhan siswa.
3. Untuk Siswa sebagai Bahan: Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya perasaan siswa kelas VIII terhadap proses layanan pembelajaran IPS yang dilakukan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sei Bambi, Jalan Kelapa Tinggi, Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk penelitian ini berkisar dari 28 Agustus 2024 hingga 28 September 2024. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sukardi, 1974:2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis Data

Pada penelitian ini, variabel yang akan dideskripsikan adalah variabel kualitas pelayanan proses pembelajaran dan kepuasan peserta didik. Berikut adalah hasil atau skor dari pengisian angket oleh responden:

1. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran (X)

Adapun angket dibagikan kepada 30 responden dengan sebanyak 35 item pernyataan.

Tabel 1

Hasil Skor Pengisian Angket Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran

Responden	Hasil Skor
R1	125
R2	127
R3	127
R4	118
R5	120
R6	111
R7	111
R8	133
R9	123
R10	134
R11	136
R12	131
R13	132
R14	134
R15	135
R16	115
R17	119
R18	120
R19	123
R20	127
R21	128
R22	133
R23	129
R24	121
R25	131
R26	108
R27	110

R28	123
R29	111
R30	131
Σ	3726
Rata - Rata	124
STD. Deviasi	8,268
Minimum	108
Maximum	136

Dari tabel diatas, menunjukkan jumlah responden dan skor akhir dari pengisian angket yang disebar kepada responden. Dengan uji analisis data menggunakan *SPSS 25 for windows*, didapatkan hasil yang diperoleh berbeda - beda dengan total 3726, diperoleh nilai rata-rata sebesar 124 dengan standart deviasi 8,268, terlihat juga nilai minimum sebesar 108 dan nilai maksimum 136. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kualitas pelayanan proses pembelajaran bisa diambil dari nilai rata - rata yaitu 124.

2. Deskripsi Variabel Kepuasan Peserta Didik (Y)

Adapun angket dibagikan kepada 30 responden dengan sebanyak 28 item pernyataan.

Tabel 2
Hasil Skor Pengisian Angket Kepuasan Peserta Didik

Responden	Hasil Skor
R1	110
R2	104
R3	108
R4	112
R5	110
R6	111
R7	90
R8	107
R9	110
R10	90
R11	105
R12	93
R13	92
R14	92
R15	108
R16	107
R17	109
R18	92
R19	94
R20	92
R21	95
R22	91
R23	105
R24	86

R25	82
R26	71
R27	71
R28	67
R29	110
R30	104
Σ	2918
Rata - Rata	97
STD. Deviasi	12,607
Minimum	67
Maximum	112

Dari tabel diatas, menunjukkan jumlah responden dan skor akhir dari pengisian angket yang disebar kepada responden. Dengan uji analisis data menggunakan *SPSS 25 for windows*, didapatkan hasil yang diperoleh berbeda - beda dengan total 2918, diperoleh nilai rata-rata sebesar 97 dengan standart deviasi 12,607, terlihat juga nilai minimum sebesar 67 dan nilai maksimum 112. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik bisa diambil dari nilai rata - rata yaitu 97.

Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis Uji Instrumen

2. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Untuk melihat nilai r_{tabel} dilihat pada $\alpha = 0,05$ *r product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Uji Validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation*. Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran Terhadap Kepuasan Peserta Didik, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,799	0,361	Valid
2	0,402	0,361	Valid
3	0,593	0,361	Valid
4	0,541	0,361	Valid
5	0,487	0,361	Valid
6	0,445	0,361	Valid
7	0,547	0,361	Valid
8	0,412	0,361	Valid
9	0,456	0,361	Valid
10	0,496	0,361	Valid

11	0,566	0,361	Valid
12	0,581	0,361	Valid
13	0,425	0,361	Valid
14	0,656	0,361	Valid
15	0,497	0,361	Valid
16	0,393	0,361	Valid
17	0,466	0,361	Valid
18	0,505	0,361	Valid
19	0,648	0,361	Valid
20	0,475	0,361	Valid
21	0,589	0,361	Valid
22	0,428	0,361	Valid
23	0,377	0,361	Valid
24	0,535	0,361	Valid
25	0,564	0,361	Valid
26	0,566	0,361	Valid
27	0,475	0,361	Valid
28	0,671	0,361	Valid
29	0,597	0,361	Valid
30	0,643	0,361	Valid
31	0,427	0,361	Valid
32	0,505	0,361	Valid
33	0,623	0,361	Valid
34	0,567	0,361	Valid
35	0,564	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan uji validitas diatas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) 30-2 yaitu 28, maka angka kritis r atau r_{tabel} ialah 0,361 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) kemudian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X (kualitas pelayanan proses pembelajaran) dari 35 pernyataan terdapat 35 pernyataan yang valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kepuasan Peserta Didik)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,808	0,361	Valid
2	0,736	0,361	Valid
3	0,847	0,361	Valid
4	0,881	0,361	Valid
5	0,822	0,361	Valid
6	0,788	0,361	Valid
7	0,780	0,361	Valid
8	0,823	0,361	Valid
9	0,835	0,361	Valid
10	0,720	0,361	Valid
11	0,884	0,361	Valid

12	0,820	0,361	Valid
13	0,776	0,361	Valid
14	0,778	0,361	Valid
15	0,752	0,361	Valid
16	0,775	0,361	Valid
17	0,600	0,361	Valid
18	0,392	0,361	Valid
19	0,809	0,361	Valid
20	0,505	0,361	Valid
21	0,813	0,361	Valid
22	0,804	0,361	Valid
23	0,780	0,361	Valid
24	0,457	0,361	Valid
25	0,468	0,361	Valid
26	0,618	0,361	Valid
27	0,390	0,361	Valid
28	0,717	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4, hasil perhitungan uji validitas diatas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) 30-2 yaitu 28, maka angka kritis r atau r_{tabel} ialah 0,361 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) kemudian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Y (kepuasan peserta didik) dari 28 pernyataan terdapat 28 pernyataan yang valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrument penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,895	35

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan uji reliabilitas diatas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, maka hasil uji reliabilitas pada variabel X (Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran) sebesar 0,895.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Kepuasan Peserta Didik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	28

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan uji reliabilitas diatas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, maka hasil uji reliabilitas pada variabel Y (Kepuasan Peserta Didik) sebesar 0,967.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini apabila $\text{sig} > 0,05$, maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,63544864
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,079
	Positive	,071
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

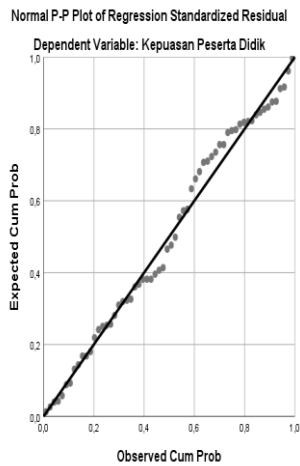
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, hasil perhitungan uji normalitas diatas menunjukkan angka 0,200, jika asumsi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selain menggunakan tabel, uji normalitas juga dibuktikan melalui gambar P-Plot pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. P-Plot Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dengan melihat tampilan gambar 4.2 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual, maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui varian residual yang tidak sama pada suatu pengamatan. Metode yang digunakan dalam uji analisis data ini dengan teknik uji koefisien korelasi *spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

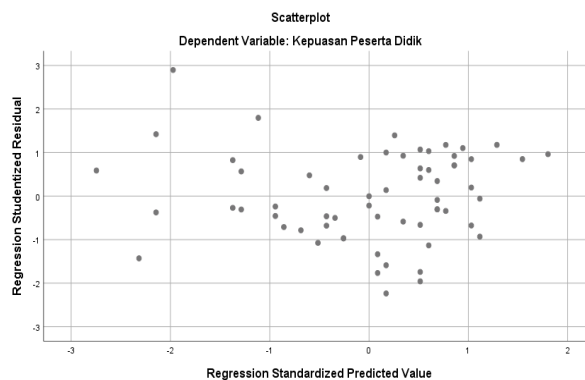
Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		Unstandardized Residual	Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,175
		N	62
Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran	Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran	Correlation Coefficient	,175
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	62

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel 8 dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel kualitas pelayanan proses pembelajaran dengan unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi (sig 2-tailed) lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selain menggunakan tabel, uji heteroskedastisitas juga dapat dibuktikan melalui gambar Scatterplot sebagai berikut:



Gambar 2
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.3 Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model grafik regresi.

Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi linier adalah analisis untuk menguji bagaimana variabel independen (X) dapat memengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri dari satu variabel independen (X), yaitu tentang kualitas pelayanan proses pembelajaran, dan satu variabel dependen (Y), yaitu kepuasan peserta didik. Berikut ini hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,683	6,037		1,107	,273
Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran	,174	,051	,400	3,385	,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Peserta Didik

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Jika perhitungan menggunakan X saja, maka berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 9 antara pengaruh kualitas pelayanan

proses pembelajaran (X) terhadap kepuasan peserta didik (Y) diketahui nilai koefisien regresi adalah 0,174 dan nilai konstanta sebesar 6,683. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 6,683 + 0,174X$ dimana X adalah kualitas pelayanan proses pembelajaran, sedangkan Y adalah kepuasan peserta didik. Dari nilai persamaan tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,683 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen (kualitas pelayanan proses pembelajaran) X, maka kepuasan peserta didik 6,683.
2. Nilai koefisien sebesar 0,174 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen (kualitas pelayanan proses pembelajaran) X sebesar 1, maka kepuasan peserta didik akan bertambah menjadi 0,174.

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan langkah perhitungan dalam rangka untuk mengetahui besar kecilnya atau kuat lemahnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kriteria dalam pengambilan keputusan koefisien korelasi dilihat dari nilai significant < tingkat alpha atau tingkat kesalahan (0.05), maka berkorelasi. Namun apabila nilai signifikan > tingkat alpha atau tingkat kesalahan (0.05), maka tidak berkorelasi, sedangkan dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat pada tabel 10, yaitu tingkat korelasi dan kekuatan hubungan sebagai berikut:

Tabel 10
Tingkat korelasi dan tingkat hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Hasil dari perhitungan koefisien korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 11, yaitu sebagai berikut.

Tabel 11
Hasil koefisien Korelasi
Correlations

		Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran	Kepuasan Peserta Didik
Kualitas Pelayanan Proses	Pearson Correlation	1	,400**
	Sig. (2-tailed)		,001

Pembelajaran	N	62	62
Kepuasan Peserta Didik	Pearson Correlation	,400**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,400, dimana hubungan (korelasi) antara kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik adalah sedang. Yang dimaksud sedang adalah hubungan antara variabel X dan Y tidak searah. Tidak searah disini ialah semakin tinggi kualitas pelayanan proses pembelajaran, maka semakin rendah kepuasan peserta didik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kualitas pelayanan proses pembelajaran, maka semakin tinggi kepuasan peserta didik. Selanjutnya, berdasarkan hasil tabel koefisien korelasi tersebut dapat dilihat hasil perbandingan antara signifikansi dengan tingkat alpha atau tingkat kesalahan. Dari hasil signifikansi pada tabel 11, pada variabel X (kualitas pelayanan proses pembelajaran) dengan variabel Y (kepuasan peserta didik) memiliki hasil signifikansi yang sama, yaitu 0,001. Artinya karena hasil signifikansi < dari tingkat alpha, yaitu $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik.

Koefisien Determinasi

Berikutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,146	4,67392
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran				
b. Dependent Variable: Kepuasan Peserta Didik				

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 12, hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi dilihat dari tabel R Square sebesar 0,160 atau sama dengan 16,0%. angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik adalah sebesar 0,160 atau 16,0% sedangkan 0,840 atau 84% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Angka 0,160 atau 16,0% tersebut diperoleh dari Rumus Koefisien Determinasi (KD) yaitu $KD = (r)^2 \times 100\%$ dimana $0,400^2 \times 100\% = 0,160$ atau 16,0%.

Uji T

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil Uji T pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,683	6,037		1,107	,273
	Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran	,174	,051	,400	3,385	,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Peserta Didik

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25, pada tabel 4.55 kolom t_{hitung} dapat dilihat pengaruh dari variabel kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik. Jika tingkat signifikannya $<$ dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh dan signifikan. Karena pada tabel 4.58 diketahui t_{hitung} sebesar 3,385 dan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,999, yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,385 > 1,999$), maka keputusan dalam penelitian ini hipotesis diterima. Maka dapat diinterpretasikan atau dapat diartikan kualitas pelayanan proses pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Baman. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,400 dimana hubungan (korelasi) antara kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik setelah melihat tabel nilai korelasi r adalah sedang. Nilai koefisien determinasi menunjukkan tabel R Square sebesar 0,160 atau sama dengan 16,0%. angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik adalah sebesar 0,160 atau 16,0% sedangkan sisanya sebesar 0,840 atau 84% yang dipengaruhi oleh variabel lain seperti faktor sosial (keluarga, kerabat, kelompok), pribadi (keadaan ekonomi, gaya hidup, usia, status sosial), psikologis (sikap, spiritual, dan motivasi).

Berikutnya hasil pengujian hipotesis menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil t_{hitung} sebesar 3,385, sedangkan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,999 maka keputusan dalam penelitian ini adalah diterima. Hasil koefisien

regresi $Y = 6,683 + 0,174X$ dapat diketahui nilai konstanta sebesar 6,683 tentang kualitas pelayanan proses pembelajaran, maka akan meningkatkan kepuasan peserta didik sebesar 0,174. Ini artinya semakin tinggi kualitas pelayanan pembelajaran yang diberikan oleh guru IPS maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan peserta didik, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, hal ini dikarenakan tidak semua peserta didik merasa puas terhadap pelayanan pembelajaran yang diberikan oleh guru IPS. Dapat diketahui bahwa menurut data primer hasil penyebaran kuesioner didapatkan nilai prosentase 32,26% atau sekitar 20 peserta didik/responden yang menyatakan bahwa guru kadang-kadang menggunakan gambar, tulisan atau peta konsep yang menarik, sehingga peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lourena Fitri May dengan judul Pengaruh Loyalitas Guru dan Kualitas Pelayanan Pembelajaran yang Diberikan Guru Terhadap Kepuasan siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 6 Kota Jambi yang ditulis pada tahun 2016, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Loyalitas Guru dan Kualitas Pelayanan Pembelajaran yang Diberikan Guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan terhadap Kepuasan Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 6 Kota Jambi, dengan memperoleh nilai R square sebesar 0,523 atau 52,3%. Kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik. Sesungguhnya guru sebagai peran sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran, maka diperlukan perbaikan secara terus menerus seiring perkembangan zaman, sehingga mencapai kepuasan peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Bamban dapat dilihat t_{hitung} sebesar 3,385 dan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,999 yang berarti nilai lebih besar dari ($3,385 > 1,999$), maka keputusan dalam penelitian ini adalah diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Bamban.

Setelah peneliti memahami dan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kualitas pelayanan proses pembelajaran guru IPS terhadap kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Bamban, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

2. Pentingnya menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, agar peserta didik antusias selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Guru IPS diharapkan memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada peserta didik, karena gurulah yang dapat menentukan kualitas pelayanan proses pembelajaran.
4. Demi kesempurnaan dalam penelitian ini, maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas pelayanan pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. "Penilaian dalam Kurikulum 2013", Jurnal FMIPA UNM Makassar, vol. 01, Nomor 1.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- B Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kepuasan>).
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: C.V Wacana Prima, 2009.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Fajar Interpradatama Mandiri, 2015.
- Jailani, M. Syahrhan. *Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan*, jurnal *ALTa'lim*, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014.
- Kirom, Bahrul. *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*, Jakarta: 2015.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Kotler, Philip. dan Keller, Kevin. *Manajemen Pemasaran*, PT Macana Jaya Cemerlang, 2009, cet IV, edisi 12, jilid 1.
- Kotler, Philip. dan Kevin Lane Keller, *Buku Manajemen Pemasaran, Terj. Dari Marketing Management* oleh Benyamin Molan, jilid 1, PT.Indeks, 2009.
- Kotler, Philip. Swee Hoon Ang, Siew Meng Leong, Chin Tiong Tan, *Manajemen Pemasaran Sudut Pandang Asia. dari Marketing Management: An Asian Perspective* oleh Tri Marganingsih, edisi ketiga, jilid 2, Indeks, 2005.
- Loverlock, hristopher. Jochen Wirtz, dan Jacky Mussry, *Pemasaran Jasa, Ter dari Service Marketing* oleh Dian Wulandari dan Devri Barnadi Putera, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Masitoh, Siti. "Kepuasan Guru dan Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan dan Ketatausahaan di SMK Serpong", Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, tidak dipublikasikan.
- May, Lourena Fitri. "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Loyalitas Guru dan Kualitas Pelayanan Pembelajaran yang Diberikan Guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan terhadap Kepuasan Siswa pada Mata Pelajaran IPS," Skripsi Universitas Jambi, Jambi, 2016.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, cet ke-3.
- Nasution, M.N. *Manajemen Mutu Terpadu*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurochim. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesai Nomor 23 Tahun 2013, *tentang standar minimal pelayanan Dasar di sekolah Kabupaten/kota*.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Priyatno, Duwi. *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2014.
- Rahmayanty, Nina. *Manajemen Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.